

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mahasiswa sudah mampu melakukan pengkajian data secara subjektif dan objektif pada Ny. Y. Berdasarkan data yang subjektif dan objektif yang diperoleh, menunjukkan bahwa pada kehamilan, Ny. Y usia 25 tahun G3P2Ab0Ah2 usia kehamilan 34⁺⁴ minggu dengan anemia ringan dan riwayat sc <2 tahun. Persalinan Ny. Y secara sesar. Nifas hari ke-1 dan ke-4 normal, dan Ny. Y dan suami memutuskan untuk MOW karena merasa cukup anak. BBL cukup bulan, sesuai masa kehamilan, SC a/i riwayat SC <2 tahun, sehat.
2. Mahasiswa sudah mampu menentukan diagnosa, masalah, dan kebutuhan berdasarkan data subjektif dan objektif pada Ny. Y. Setelah mengkaji data subjektif dan objektif didapatkan diagnosa kehamilan yaitu Ny. Y usia 25 tahun G3P2Ab0Ah2 usia kehamilan 34⁺⁴ minggu dengan anemia ringan dan riwayat SC <2 tahun. Diagnosa persalinan yaitu Ny. Y usia 25 tahun P3Ab0Ah3 dengan persalinan *sectio caesaria* (SC) a/i riwayat SC <2 tahun. Diagnosa nifas yaitu Ny. Y usia 25 tahun P3Ab0Ah3 postpartum SC a/i riwayat SC <2 tahun hari ke-1 dan ke-4. Diagnosa KB yaitu Ny. Y usia 25 tahun P3Ab0Ah3 post SC dan MOW. Diagnosa BBL yaitu By.Ny. Y usia 1 hari dan 4 hari cukup bulan, sesuai masa kehamilan, SC a/i riwayat SC <2 tahun, sehat.
3. Mahasiswa sudah dapat menentukan diagnosa potensial dan masalah potensial, berdasarkan hasil pengkajian data pada kehamilan Ny. Y usia 25 tahun G3P2Ab0Ah2 usia kehamilan 34⁺⁴ minggu dengan anemia ringan dan riwayat SC <2 tahun, tidak ditemukan diagnosa potensial dan masalah potensial pada persalinan, nifas, KB, dan BBL.
4. Mahasiswa sudah dapat melakukan antisipasi kebutuhan dan tindakan segera berdasarkan diagnosa potensial dan diagnosa potensial yang telah

ditetapkan pada kasus Ny. Y usia 25 tahun G3P2Ab0Ah2 usia kehamilan 34⁺⁴ minggu dengan anemia ringan dan riwayat SC <2 tahun. Pada kasus Ny. Y tidak diperlukan antisipasi tindakan segera.

5. Mahasiswa sudah dapat melakukan penyusunan rencana asuhan kebidanan berdasarkan analisa kebidanan, diagnosa kebidanan, diagnosa potensial, dan masalah kebidanan yang telah ditetapkan pada kasus Ny. Y usia 25 tahun G3P2Ab0Ah2 usia kehamilan 34⁺⁴ minggu dengan anemia ringan dan riwayat SC <2 tahun. Pada kasus Ny. Y, perencanaan yang dilakukan meliputi pemantauan dan pendampingan ibu pada masa kehamilan, nifas, KB, dan BBL.
6. Mahasiswa sudah dapat melakukan asuhan kebidanan berdasarkan rencana asuhan yang telah disusun. Pada kasus Ny. Y asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.
7. Mahasiswa dapat melakukan evaluasi berdasarkan penatalaksanaan yang telah dilakukan. Evaluasi dari penatalaksanaan yang telah dilakukan pada Ny. Y yaitu melakukan anjuran yang telah diberikan oleh bidan serta disiplin meminum tablet tambah darah.
8. Mahasiswa sudah dapat melakukan dokumentasi kasus Ny. Y usia 25 tahun G3P2Ab0Ah2 usia kehamilan 34⁺⁴ minggu dengan anemia ringan dan riwayat SC <2 tahun menggunakan metode SOAP.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Diharapkan dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB sehingga pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.
2. Bagi Bidan Puskesmas Mantrijeron
Diharapkan agar bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang komprehensif dan melakukan pemantauan antenatal care yang berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB.

3. Bagi Pasien

Diharapkan lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika terdapat masalah dengan kesehatannya.